

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵¹ Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah. Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi, yang terkait dengan tujuan penelitian.⁵²

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan *Technology Readiness Index* (TRI). Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang memandang realitas sebagai sesuatu yang terukur dan dapat diamati. Penelitian ini menggunakan instrument untuk mengumpulkan data dari populasi atau sampel representative, kemudian menganalisis data secara statistic untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan secara deduktif berdasarkan teori.⁵³

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm. 2

⁵² Usman Rianse, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi (Teori Dan Aplikasi)* (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm. 1

⁵³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

B. Sumber Data

Sumber data yaitu subjek darimana asal data penelitian tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Data Primer

Menurut Bungin, data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁵⁴ Dalam penyusunan ini, sumber data primer pada penelitian ini dengan melakukan kuesioner pada UMKM binaan Rumah BUMN Tasikmlaya.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁵⁵ Data sekunder pada penelitian ini yaitu berupa laporan dari Rumah BUMN Tasikmalaya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data penelitian, Marshall mengemukakan bahwa melalui observasi,

⁵⁴ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006). Hlm. 122

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 122

peneliti dapat memperoleh data dengan mempelajari dan memahami tingkah laku secara langsung.⁵⁶ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan pada pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Tasikmalaya. Peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk melihat kondisi nyata terkait kesiapan UMKM dalam beradaptasi dengan *digital marketing*.

2) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁷ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan pendapat atau persepsi secara mendalam dari seseorang terhadap permasalahan yang diteliti apabila responden atau informasinya kecil atau sedikit.⁵⁸ Pada penelitian ini bentuk wawancara yang digunakan yaitu wawancara semiterstruktur.

3) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik yang efisien dalam menyimpulkan suatu penelitian apabila peneliti itu sendiri mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari

⁵⁶ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian (PT Raja Grafindo Persada)* (PT Raja Grafindo Persada, 2020). Hlm 80

⁵⁷ Agung and Yuesti, *Metode-Penelitian-Bisnis-Kuantitatif-Dan-Kualitatif*.hlm. 114

⁵⁸ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian, Ed. Oleh Muzakkir* (Gowa: Pusaka Almaida), 2020. Hlm. 84-85

responden.⁵⁹ Pada penelitian ini, kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner *Technology Readiness Index* (TRI) yang disebarkan kepada para pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Tasikmalaya. Kuesioner tersebut diberikan kepada responden untuk diisi sesuai dengan pengalaman dan persepsi mereka terkait kesiapan dalam beradaptasi dengan *digital marketing*. Setelah seluruh kuesioner terkumpul, data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk mengukur tingkat kesiapan adaptasi *digital marketing* berdasarkan indikator *optimism*, *innovativeness*, *discomfort*, dan *insecurity* yang terdapat dalam pendekatan *Technology Readiness Index* (TRI).

Penentuan indikator dan pernyataan kuesioner TRI dikembangkan oleh Parasuraman (2000) dan terdiri dari empat dimensi utama, yaitu:⁶⁰

- 1) *Optimism* (Optimisme): keyakinan bahwa teknologi membawa manfaat dan kemudahan.
- 2) *Innovativeness* (Inovatif): kecenderungan untuk menjadi yang pertama mencoba teknologi baru.
- 3) *Discomfort* (Ketidaknyamanan): perasaan tidak nyaman atau tertekan saat menggunakan teknologi.

⁵⁹ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Leutika Prio), 2016. Hlm. 142

⁶⁰ Parasuraman.A, 'Technology Readiness Index (Tri): A Multiple-Item Scale to Measure Readiness to Embrace New Technologies', *Journal Of Service Research*, 2.4 (2000) <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/109467050024001>.

- 4) *Insecurity* (Ketidakamanan): keraguan terhadap keandalan dan keamanan teknologi.

4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, atau yang sudah berlalu. Pengambilan data secara dokumentasi bisa untuk data dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk gambar.⁶¹ Dokumentasi ini dibutuhkan untuk memberikan bukti atau informasi, data-data, catatan-catatan, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai fenomena alam maupun fenomena sosial yang sedang diamati dalam suatu penelitian. Instrumen ini dirancang secara sistematis untuk memastikan pengumpulan data yang akurat dan relevan, sehingga peneliti dapat memahami dan menganalisis kondisi yang diteliti dengan lebih baik.⁶² Berikut merupakan indikator-indikator yang digunakan dalam menyusun item instrumen penelitian baik berupa pertanyaan maupun pernyataan yang dibutuhkan dalam penelitian ini:

⁶¹Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Ed. Oleh Muzakir (Gowa: Pusaka Almaida). Hlm. 91

⁶² Slamet Widodo et al., *Metodologi Penelitian*, Cv Science Techno Direct.(Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023), hlm. 70.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Indikator	Item	No Item
1	<i>Optimism</i> (Optimisme terhadap Teknologi)	1. Saya percaya <i>digital marketing</i> dapat meningkatkan penjualan usaha saya. 2. <i>Digital marketing</i> memudahkan promosi produk. 3. Teknologi <i>digital</i> membuat pekerjaan pemasaran lebih efisien. 4. <i>Digital marketing</i> membantu menjangkau lebih banyak pelanggan. 5. Teknologi <i>digital</i> membuat usaha saya lebih kompetitif	OP1
2	<i>Innovativeness</i> (Inovatif)	1. Saya tertarik mencoba teknologi atau fitur <i>digital marketing</i> baru. 2. Saya antusias mengikuti pelatihan <i>digital marketing</i> . 3. Saya tidak ragu mempelajari <i>platform digital</i> baru 4. Saya aktif mencari informasi pemasaran <i>digital</i> . 5. Saya terbuka terhadap perubahan teknologi.	IN1
3	<i>Discomfort</i> (Ketidaknyamanan)	1. Saya merasa <i>digital marketing</i> rumit digunakan. 2. Saya sering kebingungan menggunakan teknologi <i>digital</i> . 3. Saya kesulitan mengelola media sosial atau <i>marketplace</i> secara konsisten.	DIS1

No	Indikator	Item	No Item
		4. Keterbatasan waktu menghambat penerapan <i>digital marketing</i> . 5. Saya takut melakukan kesalahan saat menggunakan teknologi <i>digital</i> .	
4	<i>Insecurity</i> (Ketidakamanan)	1. Saya khawatir keamanan data usaha saya. 2. Saya ragu melakukan transaksi penjualan <i>online</i> . 3. Saya lebih percaya transaksi langsung dibandingkan <i>digital</i> . 4. Saya khawatir terjadi penipuan dalam pemasaran <i>digital</i> . 5. Saya belum sepenuhnya percaya sistem <i>digital</i> .	INS1

Variabel penelitian yang diukur dengan Skala Likert diuraikan menjadi indikator-indikator spesifik. Indikator tersebut kemudian menjadi acuan untuk menyusun butir instrumen penelitian berupa pernyataan atau pertanyaan.⁶³ Adapun pemberian alternatif skor diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Pemberian Skor

Pernyataan	Angka/Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

⁶³ Sugiyono.

Sumber: Sugiyono, Metodologi Penelitian⁶⁴

Dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel juga, untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden, yang terdiri dari pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Tasikmalaya sebagai sampel uji awal.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan sejauh mana alat ukur mampu secara tepat mengukur apa yang seharusnya diukur yang mencakup kelayakan, kebermaknaan, dan kegunaan dari simpulan yang dihasilkan berdasarkan skor tes.⁶⁵ Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung hasilnya lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) yaitu dengan melihat dari tabel *corrected item-total correlation*, karena hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara indikator tersebut dengan variabel yang diukur, sehingga instrumen tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara akurat.⁶⁶

⁶⁴ Sugiyono., hlm 94.

⁶⁵ Purwanto, 'Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah, Sustainability (Switzerland) vol. 11 (Purworejo: StaiaPress, 2018), hlm. 56.

⁶⁶ Fitria Dewi Puspita, "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas," Jurnal Basicedu 6, no. 4 (2022): 6491–6504, hlm. 6492, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas *Optimism*

No. Item	R hitung	R Tabel 5%	Kriteria
1	0,863	0,361	VALID
2	0, 827	0,361	VALID
3	0,634	0,361	VALID
4	0,814	0,361	VALID
5	0,720	0,361	VALID

Sumber: Data primer output SPSS 2026

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas *Inovativeness*

No. Item	R hitung	R Tabel 5%	Kriteria
1	0,692	0,361	VALID
2	0, 608	0,361	VALID
3	0,704	0,361	VALID
4	0,846	0,361	VALID
5	0,708	0,361	VALID

Sumber: Data primer output SPSS 2026

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas *Discomfort*

No. Item	R hitung	R Tabel 5%	Kriteria
1	0,860	0,361	VALID
2	0, 940	0,361	VALID
3	0,848	0,361	VALID
4	0,898	0,361	VALID
5	0,753	0,361	VALID

Sumber: Data primer output SPSS 2026

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas *Insecurity*

No. Item	R hitung	R Tabel 5%	Kriteria
1	0,771	0,361	VALID
2	0,788	0,361	VALID
3	0,677	0,361	VALID
4	0,620	0,361	VALID
5	0,745	0,361	VALID

Sumber: Data primer output SPSS 2026

Berdasarkan table-tabel di atas dapat diketahui bahwa semua nilai r_{hitung} untuk setiap item kuesioner dari indikator *optimism*, *inovativeness*, *discomfort*, dan *insecurity*, menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,361. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan atau pernyataan dari *optimism*, *inovativeness*, *discomfort*, dan *insecurity* dinyatakan valid sehingga dapat digunakan.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reabilitas instrumen adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha $> 0,60$.

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Batasan	Keterangan
1	Optimism	0,828	0,60	Reliabel
2	Inovativeness	0,756	0,60	Reliabel
3	<i>Discomfort</i>	0,911	0,60	Reliabel
4	<i>Insecurity</i>	0,766	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer output SPSS 2026

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reliabilitas dari setiap variabel menghasilkan nilai *cronbach's alpha* > 0.60 (lebih besar dari 0.60), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner pada *optimism*, *inovativeness*, *discomfort*, dan *insecurity* dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.

E. Teknis Analisis Data

Data dari kuesioner akan diolah menggunakan perangkat lunak *statistic* (seperti SPSS atau Excel).

Teknik analisis meliputi:

- a. Statistik Deskriptif: Untuk menggambarkan distribusi skor setiap dimensi TRI.
- b. Persentase dan Rata-rata: Untuk menilai kesiapan teknologi mahasiswa secara keseluruhan.
- c. Uji Validitas dan Reliabilitas: Untuk memastikan kualitas data kuesioner.
- d. Uji Kesiapan TRI

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Technology Readiness Index* (TRI). Menurut Parasuraman (2000), TRI

digunakan untuk mengukur kecenderungan mental seseorang terhadap teknologi melalui empat dimensi: *Optimism*, *Innovativeness*, *Discomfort*, dan *Insecurity*.⁶⁷

Langkah-langkah perhitungan nilai TRI dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung Nilai Rata-rata (*Mean*): Menghitung rata-rata skor jawaban responden pada setiap pernyataan di masing-masing dimensi.
2. Penyesuaian Skor Dimensi Penghambat: Melakukan penyesuaian (*reverse coding*) pada dimensi *Discomfort* dan *Insecurity* agar arah nilainya searah dengan dimensi pendorong (*Optimism* dan *Innovativeness*).
3. Perhitungan Skor Dimensi: Mengalikan nilai rata-rata tiap dimensi dengan bobot sebesar 25% (0,25).
4. Menghitung Nilai TRI Total: Menjumlahkan skor dari keempat dimensi tersebut untuk mendapatkan nilai akhir TRI individu.

Kategori Kesiapan Teknologi: Untuk menentukan tingkat kesiapan UMKM, nilai TRI total akan diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebagai berikut (Parasuraman, 2000):⁶⁸

1. *High Technology Readiness*: tingkat kesiapan dikatakan tinggi jika nilai TRI diatas 3.51 ($TRI > 3.51$). Hal ini dapat diartikan bahwa pengguna memiliki kesiapan tinggi terhadap teknologi.
2. *Medium Technology Readiness*: tingkat kesiapan dikatakan berada di tahap medium jika nilai TRI ada diantara 2.90 sampai 3.51 ($2.90 \leq TRI < 3.51$).

⁶⁷ Parasuraman.

⁶⁸ Fandi Ahmad, Eni Pudjiarti, and Eka Puspita Sari, 'Penerapan Metode Technology Readiness Index Untuk Mengukur Tingkat Kesiapan Anak Sekolah Dasar Melakukan Pembelajaran Berbasis Online Pada SD Muhammadiyah 09 Plus', *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 3.1 (2021), 21–31 <<https://doi.org/10.35746/jtim.v3i1.126>>.

No	Kegiatan	Tahun 2025/2026									
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Apr	Mei	
7	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan b. Laporan hasil skripsi										
8	Seminar Hasil Penelitian										
9	Sidang Skripsi										

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada UMKM binaan Rumah BUMN Tasikmalaya di Jalan R. Ikik Wiradikarta, No. 09.